



**PENGETAHUAN, TINDAKAN DAN HAMBATAN
PERAWAT DALAM PENANGANAN PERTAMA
PADA PASIEN DENGAN GIGITAN UALAR
DI PUSKESMAS KABUPATEN LEBAK, RSUD
AJIEDARMO DAN RUMAH SAKIT MISI LEBAK**

Oleh: Siti Rochani

NIM: 20120-01-018

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**



**PENGETAHUAN, TINDAKAN DAN HAMBATAN
PERAWAT DALAM PENANGANAN PERTAMA
PADA PASIEN DENGAN GIGITAN ULAR
DI PUSKESMAS KABUPATEN LEBAK, RSUD
AJIEDARMO DAN RUMAH SAKIT MISI LEBAK**

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar
MAGISTER KEPERAWATAN**

Disusun Oleh
Nama : Siti Rochani
NIM: 20120-01-018

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2014**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rochani
NIM : 2012-01-018
Program Studi : Magister Keperawatan

Menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2014

(Siti Rochani)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**PENGETAHUAN, TINDAKAN DAN HAMBATAN PERAWAT DALAM
PENANGANAN PERTAMA PADA PASIEN DENGAN GIGITAN ULAR
DI PUSKESMAS KABUPATEN LEBAK, RSUD AJIEDARMO DAN
RUMAH SAKIT MISI LEBAK**

2014

Tesis

Telah disetujui untuk diuji di hadapan tim penguji TESIS
Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah **STIK Sint Carolus**

Jakarta, September 2014

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

(Prof. Dr. Drd Budiharto, SKM)

(Fitria Suprapti, MA Nursing)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah

(Emiliana Tarigan, SKp., Mkes)

PERNYATAAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Siti Rochani
NIM : 2012-01-018
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul Tesis : Pengetahuan, Tindakan dan Hambatan Perawat Dalam Penanganan Pertama Pada Pasien Dengan Gigitan Ular Di Puskesmas Kabupaten Lebak, RSUD Ajiedarmo dan Rumah Sakit Misi Lebak.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi S2 Keperawatan, STIK Sint Carolus Jakarta.

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Drg Budiharto, SKM ()

Pembimbing 2 : Fitriana Supraptis, MA Nursing ()

Penguji : Ns. Anastasia Hardyanti, M.Kep., Sp.KMB ()

Ditetapkan di :

Tanggal :

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIK Sint Carolus, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rochani
NIM : 2012-01-018
Program Studi : Magister Keperawatan
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Fee Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengetahuan, Tindakan dan Hambatan Perawat Dalam Penanganan Pertama Pada Pasien Dengan Gigitan Ular Di Puskesmas Kabupaten Lebak, RSUD Ajiedarmo dan Rumah Sakit Misi Lebak

beserta perangkat yang ada. Dengan hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan

(Siti Rochani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Asnet Leo Bunga, SKp., MKes. selaku Ketua STIK Sint Carolus, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti program pendidikan Magister Keperawatan.
2. Emiliana Tarigan, SKp., MKes. selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus, yang telah membimbing dan memfasilitasi saya dalam mengikuti program pendidikan Magister Keperawatan.
3. Fitriana Suprapti, MA Nursing selaku pembimbing Satu (I) yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama ini.
4. Prof. Dr. drg Budiharto, SKM, selaku pembimbing Dua (II) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan sepenuh hati dalam penyusunan tesis ini.
5. Ns. Anastasia Hardyanti, M.Kep., Sp.KMB selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam melengkapi laporan tesis ini.
6. Semua dosen, staf, bagian perpustakaan di STIK Sint Carolus Jakarta.
7. Sr.M.Imelda SFS.BSN.MARS selaku Direktur Akper Yatna Yuana Lebak yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk terus mengembangkan diri sampai sekarang ini.
8. Petugas Rekam Medis RSUD Adjiedarmo Rangkasbitung yang banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.

9. Petugas Rekam Medis Rumah Sakit Misi Lebak yang banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan
10. Teman-teman sejawat yang telah memberikan informasi demi kelengkapan data penelitian
11. Seluruh staf dan karyawan AYYL yang telah memberikan dukungan dan motivasi
12. Responden teman-teman sejawat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini .
13. Semua teman seperjuangan Mahasiswa Magister Keperawatan Medikal Bedah angkatan 2011, STIK Sint Carolus Jakarta. Terima kasih banyak atas *support* dan semangatnya.
14. Semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis sadar bahwa tesis ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Jakarta, September 2014

Penulis

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN STIK SINT CAROLUS
Tesis, September 2014

Siti Rochani

**Pengetahuan, Tindakan dan Hambatan Perawat dalam Penanganan Pertama
Pada Pasien Dengan Gigitan Ular di Puskesmas Kabupaten Lebak, RSUD Dr
Adjiedarmo dan RS Misi Lebak**

ABSTRAK

Prinsip penatalaksanaan kasus gigitan ular adalah menghalangi penyebaran bisa ular, mencegah dan mengobati komplikasi. Peran perawat sangat diperlukan untuk mencegah akibat lanjut dari bisa ular. Pengetahuan dan tindakan yang tepat dalam pemberian penanganan pertama sangat dibutuhkan perawat untuk menurunkan komplikasi serta kematian. Penelitian ini bertujuan mengekplorasi pengetahuan, tindakan dan hambatan perawat dalam penanganan pertama pada pasien dengan gigitan ular di Puskesmas dan Rumah Sakit di Wilayah Lebak. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode deskriptif fenomenologi dengan jumlah 7 partisipan (5 perawat puskesmas dan 2 perawat rumah sakit) dengan menggunakan teknik *in depth interview*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, tindakan dan hambatan partisipan sangat beraneka ragam dalam memberikan penanganan pertama pada pasien dengan gigitan ular yang meliputi atribut pengetahuan ciri ular berbisa, pengetahuan tujuan penanganan pertama, pengetahuan *standard operational procedure*, pengetahuan komplikasi, pengetahuan antivenom, pengetahuan pentingnya penggunaan kendaraan, tindakan penanganan pertama, tindakan sesuai *standard operational procedure*, tindakan penggunaan antivenom dan hambatan penanganan pertama. Partisipan belum memiliki acuan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang baku dan masih terpaku pada instruksi dokter. Partisipan mengalami hambatan dalam hal keterbatasan obat dan peralatan, rendahnya pengetahuan perawat tentang penanganan pertama kasus gigitan ular dan kurangnya *workshop* serta pelatihan untuk meningkatkan sumber daya perawat dalam menangani kasus gigitan ular. Disarankan kepada Dinas Kesehatan untuk merancang *SOP* yang baku, merancang kurikulum penanganan gigitan ular berbisa untuk pendidikan keperawatan dan memberikan pelatihan kepada para perawat mengenai penanganan pertama pada pasien dengan gigitan ular. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan FGD lebih mendalam dengan jumlah partisipan yang lebih banyak.

Kata Kunci: pengetahuan, tindakan, hambatan, perawat, penanganan pertama, gigitan ular

Daftar Pustaka: (2004-2012)

MASTER OF NURSING
SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES
Thesis, September 2014

Siti Rochani

Knowledge, Implementation and Barrier of Nurses on First-Aid Treatment for Patients with Snake-Bite in Public Health Center in Lebak Region, Dr Adjiedarmo Tertiary Public Hospital and Misi Lebak Hospital

ABSTRACT

The principles of management in snake-bite case are to retard absorption of venom, to prevent and to manage the complication. Nurse contribution is really needed to prevent the advanced impact of the snake-bite. Knowledge and implementation in a prompt first-aid treatment are what the nurses needed to decrease complication and death. This research aim to explore nurses knowledge, implementation and barriers in first-aid treatment to the patients with snake-bite in public health center and hospital in Lebak Region. This is a qualitative study using phenomenology-descriptive method with 7 participants (5 participants from public health center and 2 participants from hospital through in depth interview technique. The results show that participants are vary in knowledge, implementation and barrier in first-aid treatment to the patients with snake-bite including knowledge of venomous snake characteristic, knowledge of first-aid treatment, knowledge of standard operational procedure, knowledge of complication, knowledge of antivenom, knowledge of the importance of transportation, implementation in first-aid stages, implementation of standard operational procedure, implementation of antivenom usage and participant barrier in first-aid treatment. Participants said that they have no standard operational procedure (SOP) references yet and still depend on medic instruction. Participants barriers are medicine and tools limitation, nurses' low level of knowledge on first treatment of snake-bite case and lack of workshop and training on first-aid treatment to the patients with snake-bite. It is suggested to the Health Department to design a standard operational procedure and snake-bite treatment curriculum as well as for nursing education and deliver training and workshop programs for nurses on first-aid treatment for patients with snake-bite. On future research, Focus Group Discussion technique should be held in a deeper interview with a better number of participants .

Key words: nurse, knowledge, implementation, barriers, first-aid, snake-bite
Library: (2004-2012)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Judul	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar	vii
Halaman Daftar Isi	ix
Halaman Daftar Gambar	xi
Halaman Daftar Lampiran	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Pelayanan Keperawatan	6
2. Bagi Institusi Pendidikan	6
3. Bagi Pasien	6
E. Ruang Lingkup	6

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Ular	7
1. Ular	7
2. Jenis-Jenis Ular.....	8
3. Rahang Ular	11
4. Bisa Ular	13
5. Efek Bisa Ular Terhadap Tubuh	14
6. Penatalaksanaan gigitan Ular	15
B. Konsep Tindakan Pertama	25
1. Tujuan Pertolongan Pertama	25
2. Pertolongan pertama Menurut WHO.....	26
C. Konsep Standar Operasional Prosedur (SOP).....	29
1. Pengertian SOP	29
2. Tujuan SOP....	29
3. Fungsi SOP.....	29
4. Penggunaan SOP	29
5. Keuntungan adanya SOP.....	30
D. Konsep Pengetahuan	30
1. Pengertian	30
2. Tingkat Pengetahuan	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	32
4. Cara memperoleh Pengetahuan.....	32

E. Konsep Praktik atau Tindakan.....	38
1. Pengertian Tindakan.....	38
2. Tingkatan Praktik.....	38
3. Indikator dalam Praktik Kesehatan.....	39
F. Hambatan.....	40
G. Konsep Keperawatan	43
H. Jurnal Terkait	49

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	53
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Tehnik Pemilihan Informan	55
D. Instrumen Dan Pengumpulan data.....	56
1. Instrumen Penelitian	56
2. Tehnik Pengumpulan data	57
E. Tehnik Analisa Data	59
F. Etika Penelitian	62

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Karakteristik Partisipan	65
B. Analisis Tematik	67
1. Tema 1 Pengetahuan Perawat	68
2. Tema 2 Tindakan Perawat	81
3. Tema 3 Hambatan Perawat.....	90
C. Pembahasan	92
1. Tema 1 Pengetahuan Perawat	92
2. Tema 2 Tindakan Perawat	102
3. Tema 3 Hambatan Perawat.....	104
D. Keterbatasan Penelitian.....	112
E. Implikasi Keperawatan	113

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	115
B. Saran Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	116
Daftar Pustaka.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2014.....	54
Tabel 4.1	Daftar Demografi Partisipan Penelitian.....	67

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1	Macam-macam Tehnik Pengumpulan Data.....	58
Skema 3.2	Komponen Dalam Analisa Data.....	60
Skema 4.1	Analisa Tema dan Atribut Penelitian.....	68
Skema 4.2	Pengetahuan Tentang Ciri Ular Berbisa.....	68
Skema 4.3	Pengetahuan tentang Tujuan Penanganan.. ..	71
Skema 4.4	pengetahuan tentang SOP.....	73
Skema 4.5	Pengetahuan Tentang Komplikasi.....	77
Skema 4.6	Pengetahuan Dalam Pemberian Antivenom.....	78
Skema 4.7	Pengetahuan penggunaan Kendaraan..... ..	80
Skema 4.8	Langkah-langkah Penanganan Pertama..... ..	82
Skema 4.9	Penggunaan SOP.....	85
Skema 4.10	Tindakan pemberian antivenom.....	87
Skema 4.11	Hambatan Perawat.....	91